

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori pengkajian serta penelusuran literatur serta teori yang relevan. Tinjauan pustaka bermanfaat untuk menghasilkan petunjuk kepada peneliti untuk dapat memecahkan persoalan yang dihadapi di dalam penelitian secara ilmiah. Dalam penelitian ini, literatur yang akan dikaji adalah pengertian pariwisata, komponen pengembangan pariwisata, daerah tujuan wisata, obyek dan daya tarik wisata, sarana dan prasarana wisata, definisi wisata, kriteria kawasan wisata.

#### **2.1 Pariwisata dan Ekowisata**

##### **2.1.1 Pengertian Pariwisata**

Secara istilah pariwisata (*tourism*) berasal dari kegiatan wisata (*tour*) yang sedang dilakukan artinya suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, diluar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apapun untuk melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. (Fitriana 2018) Sedangkan menurut Nurlaela dan Warlina (2018) pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lainnya yang dilakukan untuk sementara waktu, dan bertujuan untuk rekreasi. Orang yang melakukan perjalanan tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya.

Menurut Utama (2016) Pariwisata terdiri dari dua kata yakni Pari dan wisata yang merupakan bahasa Sanskerta. Kata Pari memiliki arti seluruh atau keseluruhan dan kata wisata berarti perjalanan. Kemudian suatu perjalanan dapat di kategorikan sebagai perjalanan pariwisata apabila memenuhi syarat sebagai berikut:

- Perjalanan dapat dilaksanakan dari suatu tempat ke tempat yang lain, seperti dari tempat tinggal seseorang ke tempat yang berbeda
- Perjalanan ini bertujuan untuk bersenang-senang, dan tidak untuk bekerja di tempat yang di kunjunginya
- Semata-mata hanya sebagai pelancong di tempat yang dikunjungi.

Menurut Nurlaela dan Warlina (2018) wisatawan yang melakukan perjalanan wisata memerlukan berbagai kebutuhan dan pelayanan mulai dari keberangkatan sampai kembali lagi ke tempat tinggalnya. Aktivitas pariwisata

sangat terkait dengan kehidupan kita sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan dan pelayanan tersebut, pariwisata harus didukung oleh berbagai komponen yaitu: (1) obyek dan daya tarik wisata, wisatawan datang berwisata untuk menikmati keindahan alam, menyaksikan budaya yang unik, atau mempelajari sejarah. Wisata alam, budaya serta sejarah tersebut merupakan bagian dari obyek dan daya tarik wisata. (2) transportasi dan infrastruktur, merupakan salah satu kunci sukses kelancaran aktivitas pariwisata adalah infrastruktur yang secara tidak langsung mendukung kelancaran kegiatan pariwisata. (3) akomodasi, sarana akomodasi yang baik adalah akomodasi yang bersih, dengan pelayanan yang baik dengan kenyamanan yang diberikan. (4) promosi, jasa pendukung promosi sangat mendukung tergantung pada daerah atau tujuan wisata semakin terpencil maka jasa pendukung akan semakin minim informasi maka promosi sangat penting bagi kelancaran berwisata.

### **2.1.2 Ekowisata**

Menurut Nurlaela dan Warlina (2018) Ekowisata adalah identifikasi potensi atau kelayakan, pengembangan, pengelolaan pemeliharaan dan pemasaran dari objek ekowisata. Dimana kriteria ekowisata meliputi tiga hal yaitu keberlangsungan alam atau ekologi, memberikan manfaat ekonomi dan secara psikologi dapat diterima dalam kehidupan sosial masyarakat yang dikemas secara profesional terlatih dan berunsur pendidikan dengan mempertimbangkan warisan budaya, partisipasi dan kesejahteraan penduduk lokal serta upaya-upaya konservasi sumber daya alam dan lingkungan. Ekowisata lebih berfokus pada pengamatan dan pemahaman mengenai alam dan budaya. Lima Prinsip dasar pengembangan ekowisata di Indonesia yaitu: (1) pelestarian, kegiatan ekowisata yang dilakukan yang tidak menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan dan budaya setempat dengan cara menggunakan sumber daya lokal yang hemat energi dan dikelola oleh masyarakat sekitar. (2) pendidikan, kegiatan pariwisata yang memberikan unsur pendidikan dengan memberikan informasi menarik. (3) pariwisata, aktivitas yang mengandung unsur kesenangan dengan berbagai motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu lokasi. Ekowisata juga harus mengandung unsur memberikan unsur kesenangan. (4) ekonomi, membuka peluang ekonomi bagi masyarakat terlebih lagi apabila perjalanan wisata yang

dilakukan menggunakan sumber daya lokal seperti transportasi, akomodasi dan jasa pemandu. (5) partisipasi masyarakat setempat, Memberikan manfaat langsung atau tidak langsung bagi masyarakat. Ekowisata sendiri dapat menyatukan konservasi, masyarakat, dan perjalanan yang berkelanjutan. Dalam melaksanakan kegiatan ekowisata dan pasar harus mengadopsi prinsip-prinsip ekowisata sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak fisik, sosial, perilaku dan psikologis
- Membangun kesadaran lingkungan dan budaya serta rasa hormat
- Memberikan pengalaman positif bagi pengunjung dan pengelola kawasan
- Menghasilkan manfaat keuangan langsung dari konservasi
- Membangun dan mengoperasikan fasilitas dan desain yang berdampak rendah pada lingkungan.

## **2.2 Wisata dan Wana Wisata**

Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan yang dilakukan secara cuma-cuma dan bersifat sementara dalam menikmati objek wisata yang mempunyai daya tarik wisatawan (UU No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata). Sedangkan, Wana wisata merupakan suatu objek wisata alam yang dibangun maupun dikembangkan oleh Perum Perhutani dalam suatu kawasan hutan produksi ataupun hutan lindung, kemudian untuk kegiatan dalam wana wisata yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan alam, pendidikan, penelitian dan wisata alam lainnya. Wana wisata sendiri memiliki karakteristik yaitu :

- Tempat rekreasi yang ramah lingkungan bagi pengunjung saat menikmati keindahan dan kenyamanan dalam suasana lingkungan yang alami.
- Tempat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan flora, fauna, ekologis hutan, serta pembinaan terhadap cinta alam.

## **2.3 Pengembangan Pariwisata**

Pengembangan pariwisata merupakan segala sesuatu kegiatan yang diperuntuk sebagai daya tarik wisatawan, menyediakan prasarana dan sarana, serta fasilitas yang disediakan guna melayani wisatawan. Kegiatan dan pengembangan pariwisata tentunya harus mencakup dari sisi kehidupan masyarakat, seperti

aktifitas angkutan, akomodasi, atraksi wisata, makanan dan minuman, oleh-oleh,serta pelayanan lainnya.Kemudian untuk meninjau perjalanan keparawisataan dapat dilihat dari dua komponen yang ada di pariwisata yakni komponen penawaran dan komponen permintaan.Steenbergen and Tuinhof (2009)

#### **2.4 Karakteristik Wisatawan**

Terdapat dua jenis karakteristik wisatawan yakni karakteristik sosial ekonomi serta karakteristik perjalanan wisata.Wisatawan didefinisikan secara beragam oleh para ahli, mendefinisikan wisatawan sebagai satu atau kelompok orang yang mengunjungi suatu tempat tertentu baik negara, propinsi, perkotaan ataupun desa yang berbeda lokasinya dari lokasi tempat tinggal mereka. Dengan tujuan bukan untuk mendapat mata pencaharian. Wisatawan ,disini dibagi menjadi wisatawan temporer yaitu yang menetap sedikitnya 24 jam di lokasi kunjungan dan pelancong, yaitu wisatawan temporer yang menetap kurang dari 24 jam di lokasi kunjungan dan biasanya tidak menginap. Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataan, mendefinisikan wisatawan sebagai orang yang melakukan wisata.

Karakteristik wisatawan, menurut Yorika,dkk (2021) terbagi atas 2 karakteristk umum, yaitu berdasarkan karakteristik perjalanannya (trip descriptor) dan karakteristik wisatawannya (*tourist descriptor*). Pada karakteristik trip descriptor, wisatawan akan dibagi berdasarkan jenis perjalanan yang dilakukannya sementara *tourist descriptor* akan memfokuskan karakteristiknya langsung kepada wisatawannya, terkait siapa, apa yang diinginkan , kenapa, kapan, dan dimana. Sedangkan Menurut Smith (1995) terdapat 2 jenis karakteristik wisatawan yaitu :

1. Karakteristik Sosio-Demografis yang merupakan pembagian karakteristik paling sering dipakai untuk kepentingan analisis pariwisata, perencanaan dan pemasaran.
2. Karakteristik psikografis, mengklasifikasikan wisatawan ke dalam kelompok-kelompok yang berhubungan dengan kelas sosial, life-style dan karakteristik personal. Karakteristik wisatawan berdasarkan psikografi lebih menekankan pada motivasi yang melatar belakangi

perjalanan, yang didalamnya terdapat beberapa indikator antara lain: Keinginan berinteraksi dengan masyarakat, keinginan tujuan melakukan perjalanan untuk bersenang-senang, objek wisata yang dikunjungi sudah dikenal dikalangan masyarakat, berwisata dengan sedikit orang, melakukan banyak kegiatan wisata, menginginkan fasilitas wisata yang lengkap, sikap dan aksi baik di tempat wisata, memiliki pengetahuan tentang objek dikunjungi, menyesuaikan gaya hidup dengan tempat wisata serta keamanan dan kenyamanan dalam memilih tempat wisata.

## **2.5 Lokasi Tujuan Wisata**

Sebagai penunjang pengembangan wisata tentunya harus menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan yang memiliki lima unsur yakni Obyek wisata sebagai daya tarik, sarana dan prasarana, infrastruktur, dan masyarakat yang tujuannya sebagai daya tarik wisatawan untuk berkunjung atau berwisata.